

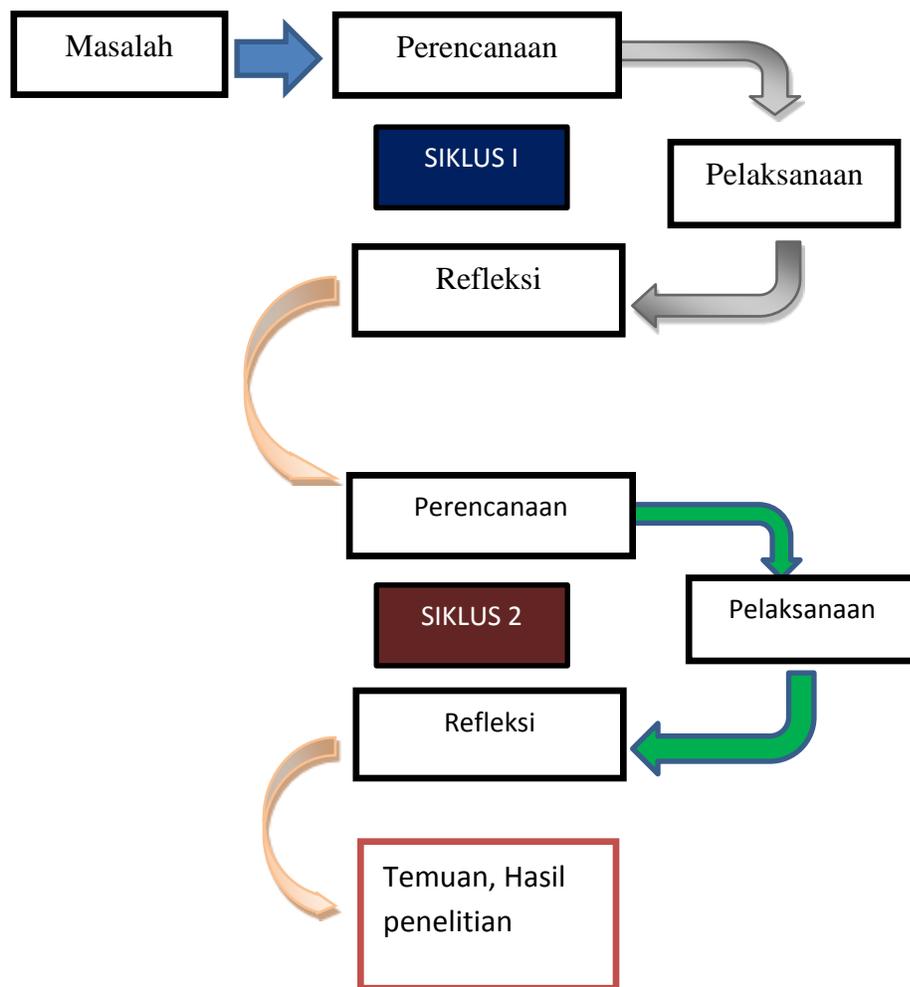
## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Desain PTK**

Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian tindakan kelas yaitu penelitian tindakan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan sebuah kelas, dimana guru melaksanakan tugasnya sebagai pendidik untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Dalam upaya mencari solusi dari masalah yang diangkat dalam penelitian ini sekaligus untuk membuktikan suatu konsep, penulis telah menentukan dan merancang metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bercirikan adanya satu tindakan (*Action*) yang nyata. Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan permasalahan praktis yang berasal dari permasalahan yang nyata yang terjadi dalam pembelajaran di kelas. Metode Penelitian yang digunakan tindakan kelas merupakan kegiatan yang langsung berhubungan dengan tugas guru di lapangan.

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dikumpulkan, disusun, diinterpretasikan dan dianalisis, hal ini untuk memperoleh gambaran mengenai profil aktivitas belajar siswa selama pembelajaran dikelas. Bentuk penelitian tindakan kelas ini bersifat *deskriptif kualitatif* yaitu penelitian *deskriptif* dengan menggunakan pendekatan *kualitatif*. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskriptifkan suatu gejala, peristiwa atau kejadian yang terjadi pada saat sekarang (Sudjana dan Ibrahim, 1995:64). Pendekatan *kualitatif* adalah pendekatan yang memandang bahwa kenyataan sebagai sesuatu yang berdimensi jamak, utuh / merupakan kesatuan dan berubah / *open ended* . pendekatan *kualitatif* ini sifatnya *deskriptif* karena data yang dianalisis tidak untuk menerima atau menolak harapan yang diinginkan, tetapi hasil analisis tersebut berupa deskripsi dari gejala-gejala yang diamati. Salah satu ciri penelitian *kualitatif* adalah menitikberatkan pada segi proses. Sebagaimana diungkapkan oleh Sudjana dan Ibrahim (1989:198), tekana penelitian pada proses bukan pada hasil. Oleh karena itu, rancangan dalam penelitian ini tidak dapat disusun secara rinci dan baku karena disesuaikan dengan perkembangan selama proses penelitian berlangsung.

Alur penelitian yang dilakukan pada penelitian tindakan kelas di sesuaikan dengan model yang di kemukakan oleh Kemmis dan Taggart (dalam Kasbolah, 1998:113), alaur desain penelitian dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2.  
Alur Tahapan Desain Penelitian Adaptasi Menurut Model Kemmis Dan Mc Taggart  
(Adzantya, A. 2014:30)

Penjelasan dari gambar di atas adalah sebagai berikut:

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu rangkaian lengkap (*a spiral of Stefs*) yang terdiri atas 4 komponen, yaitu:

1. Masalah (Observasi awal)

Yaitu tindakan awal dalam menemukan masalah yang terjadi di kelas

2. Perencanaan (*planning*)

Yaitu rencana tindakan apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau berubah perilaku dan sikap sebagai suatu solusi.

### 3. Tindakan (*acting*)

Yaitu apa yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan dalam mewujudkan sikap dan perilaku yang diharapkan.

### 4. Refleksi (*reflecting*)

Yaitu peneliti melihat dan mempertimbangkan atas hasil dari tindakan.

Secara umum, prosedur penelitian tindakan kelas ini terhadap pembelajaran dengan tema peristiwa alam diharapkan siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar terutama dalam ranah kognitif sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna.

## **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **1. Partisipan**

adapun yang berpartisipasi penelitian ini adalah guru wali kelas, mitra peneliti serta siswa kelas I semester 2 di SD Negeri Sukarasa 3, Jumlah siswa sebanyak 40 orang namun disini peneliti memfokuskan pada 11 orang anak sesuai data yang penulis peroleh melalui observasi penemuan masalah pada tahap awal. Alasan membatasi jumlah siswa berdasarkan hasil observasi pembelajaran dikelas dalam rangka menemukan masalah, peneliti menemukan 11 siswa mengobrol pada saat guru menjelaskan materi serta kurang focus pada pembelajaran sehingga mereka kurang beraktivitas selama proses pembelajaran.

### **2. Tempat Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di salah satu sekolah dasar mitra UPI Bandung yang terletak di Kec. Sukasari, Kab. Bandung yaitu SD Negeri Sukarasa 3 di kelas IA. Sekolah ini telah menerapkan kurikulum nasional dimana pembelajaran dilakukan secara tematik integratif.

## **C. Prosedur Administratif Penelitian**

Prosedur penelitian yang ditempuh dalam melaksanakan penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus dan tiap siklus terdiri dari satu tindakan serta dalam satu tindakan

memiliki waktu 4 x 35 menit. Temuan-temuan dari tindakan siklus I akan direfleksikan serta diperbaiki untuk dilanjutkan pada siklus yang II. Pada setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Sebelum melaksanakan siklus terlebih dahulu penulis melaksanakan studi pendahuluan yaitu, mengidentifikasi masalah dalam pembelajaran di kelas IA, menentukan fokus dan menganalisis masalah, serta mengkaji literatur untuk menentukan pemecahan dari fokus masalah. Berikut uraian tahapan pelaksanaan penelitiannya:

#### 1. Kegiatan Pra Tindakan

Pada tahap ini peneliti menentukan kelas yang akan dijadikan subjek penelitian dan melakukan

- a. Observasi dan serta pengamatan terhadap proses pembelajaran di kelas I SDN Sukarasa dengan materi yang berkaitan dengan tema peristiwa alam.
- b. Menentukan fokus atau masalah penelitian dari hasil observasi atau pengamatan pembelajaran di kelas I SDN Sukarasa dengan materi yang berkaitan dengan tema peristiwa alam.
- c. Melakukan kajian teori tentang metode-metode yang terkait dengan permasalahan yang ditemukan di hasil pengamatan
- d. Membuat judul penelitian dari hasil kajian teori serta masalah yang diangkat yaitu penerapan metode untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas I sekolah dasar.
- e. Diskusi dengan dosen tentang judul penelitian yang akan diangkat oleh peneliti.

#### 2. Penyusunan Rencana Tindakan

- a. Menetapkan topic pembelajaran dengan menggunakan tema peristiwa alam pada kurikulum 2013 di kelas I SD.
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode demonstrasi dalam rangka meningkatkan aktivitas belajar siswa.
- c. Menyiapkan fasilitas dan sarana yang diperlukan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan, dalam hal ini adalah lembar observasi dan alat evaluasi.
- d. Konsultasi dengan dosen tentang rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi yang menggunakan metode demonstrasi.

### 3. Pelaksanaan Tindakan (observasi, analisis, dan refleksi)

Dalam kegiatan ini peneliti melaksanakan proses pembelajaran yang dengan tema 8 yaitu peristiwa alam yang disusun sesuai rencana pembelajaran yang telah dirancang oleh peneliti guna meningkatkan aktivitas belajar siswa ketika proses pembelajaran berlangsung dari bulan Februari sampai bulan Juni.

### 4. Pelaksanaan pengamatan

Dalam tahap ini pengamatan dilaksanakan oleh peneliti, guru wali kelas serta tiga orang observer (mitra peneliti bersama) yang memberikan penilaian terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan yang dilihat dari proses pembelajaran berlangsung. Yang diamati oleh mitra peneliti adalah berfokus pada aktivitas guru dan siswa dan aktivitas belajar siswa dalam ranah kognitif yang menggunakan format lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti.

### 5. Refleksi.

Pada tahap ini dilaksanakan proses perbaikan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh mitra peneliti serta masukan dari guru wali kelas, tentang apa saja yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus berikutnya.

## **D. Prosedur Substantif Penelitian**

Instrument penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrument atau alat yang digunakan dalam penelitian yang dapat melihat langsung yang terjadi selama penelitian.

### **1. Pengumpulan Data**

Instrumen Penelitian yang digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah

#### a. Lembar observasi

Lembar observasi ini meliputi dua aspek yaitu lembar observasi aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan metode demonstrasi dan lembar observasi aktivitas belajar siswa dalam ranah kerangka berpikir dasar.

1) Lembar Observasi aktivitas guru dan siswa

Lembar observasi ini digunakan sebagai alat untuk merefleksi selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi. lembar observasi ini difokuskan pada penerapan metode demonstrasi itu sendiri yang dijelaskan dalam definisi operasional. Cara pengisian lembar observasi ini dengan memberikan tanda ceklis (√) Pada masing-masing aspek yang dilakukan oleh guru dan siswa serta memberikan komentar kelebihan dan kekurangan.

2) Lembar Aktivitas Siswa Ranah Kognitif

Lembar observasi ini digunakan sebagai alat untuk menjangring aktivitas ranah kognitif yaitu mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3) selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi yang dijelaskan dalam definisi operasional.. lembar observasi ini difokuskan pada beberapa siswa yang menjadi objek peneliti .Cara pengisian lembar observasi ini yaitu observer mengamati siswa yang difokuskan dengan mendeskripsikan kegiatan atau aktivitas kerangka berpikir dasar.

Data hasil observasi disajikan dalam bentuk tabel lampiran kemudian dirangkum dan di interprestasikan agar kesesuaian antara pembelajaran yang dilakukan dengan pembelajaran yang direncanakan atau yang seharusnya. Pada tahap ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta yang di peroleh melalui pengamatan observer terhadap siswa yang menjadi fokus penelitian dan dideskripsikan sesuai dengan apa yang ditemukan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan dapat dibuktikan bahwa peneliti melakukan penelitian di SDN Sukarasa 3 di kelas IA.

Dokumentasi dalam pembelajaran ini berupa gambar guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung (Mardianan, 2015:2)

## 2. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data yang digunakan dalam pengolahan data pada penelitian ini adalah Teknik kualitatif yaitu pengolahan data secara kualitatif dilakukan melalui deskripsi terhadap seluruh kegiatan penelitian untuk memberikan gambaran-gambaran terhadap variabel yang diteliti. Data kualitatif merupakan data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto (Sugiyono 2011:7). Keberadaan data kualitatif adalah catatan lapangan yang berupa catatan atau rekaman kata, kalimat, paragraf, yang diperoleh dari wawancara menggunakan pertanyaan terbuka, observasi partisipan, atau pemaknaan peneliti terhadap dokumen atau peninggalan.

Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan lapangan berupa observasi partisipan yang terdiri dari lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi kegiatan guru. Ada beberapa model dalam analisis data pada penelitian kualitatif, salah satunya adalah Metode Perbandingan Tetap (*Constant Comparative Method*).

Metode ini dikemukakan oleh Glaser & Strauss dalam buku mereka *The Discovery Of Grounded Research*. Dinamakan metode perbandingan tetap atau *Constant Comparative Method* karena dalam analisis data, secara tetap membandingkan satu datum yang lain, dan kemudian secara tetap membandingkan kategori dengan kategori lainnya. Secara umum proses analisis datanya mencakup : reduksi data, kategorisasi data, sintesisasi, dan diakhiri dengan menyusun hipotesis kerja.

### a) Reduksi Data

Pada tahap reduksi yaitu melakukan identifikasi satuan (unit) dan sesudah satuan diperoleh, langkah berikutnya adalah membuat koding.

### b) Kategorisasi Data

Pada tahap ini yang dilakukan adalah menyusun kategori dan setiap kategori diberi nama yang disebut label.

c) Sintesisasi

Mensintesis berarti mencari kaitan antara satu kategori dengan kategori lainnya. Kaitan satu kategori dengan kategori lainnya diberi nama/label lagi.

d) Menyusun Hipotesis Kerja

Hal ini dilakukan dengan jalan merumuskan suatu pernyataan yang proposisional. Hipotesis kerja ini sudah merupakan teori substantive. Yaitu teori yang berasal dan masih terkait dengan data. Hipotesis kerja itu hendaknya terkait dan sekaligus menjawab pertanyaan penelitian.

berdasarkan pembahasan diatas maka tahapan penulis dalam mengolah data yaitu

1) Memilih dan memilah data

Pada tahap ini penulis melakukan penyortiran data terhadap data yang akurat dan sesuai dengan kategori yang penulis usulkan dan penelitian

2) Refleksi

Pada tahap ini penulis melakukan refleksi dengan mitra peneliti dan guru pamong mengenai data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi pada saat penulis melaksanakan pembelajaran di kelas.

3) Konsultasi

Pada tahap ini penulis melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai data dari hasil observasi pelaksanaan siklus I dan II serta penyusunan dari data yang diperoleh.

4) Penyusunan data

Pada tahap ini penulis mencoba mengolah dan menyusun data dari hasil observasi mitra dan guru wali kelas yang telah disortir dan didiskusikan kepada dosen pembimbing dalam bentuk deskripsi dan diagram kognitif.

Hasil observasi terhadap aktivitas guru dan siswa serta aktivitas belajar siswa dalam ranah kognitif dianalisis dengan menggunakan kualitatif yaitu berupa deskripsi tentang apa yang diamati oleh observer sesuai dengan indikator yang ingin

dimunculkan pada setiap siklus dan dilakukan. Kemunculan setiap aspek diakumulasikan sehingga peningkatannya dapat dilihat dari grafik setiap siklus.